

ABSTRAK

Detik.com adalah media online yang menyajikan berita terkenal di Indonesia sampai saat ini. Detik.com juga berbeda dengan media online lainnya karena Detik.com hanya memiliki versi online saja dan pendapatannya melalui iklan di media online. Pemberitaan di media online sangatlah banyak karena apabila ada sesuatu yang viral maka media online juga ikut memboomingkan. Salah satu pemberitaan yang dapat diakses melalui media online tentang pemberitaan tewasnya Brigadir Yosua yang menjadi isu hangat hingga saat ini. Seiring berkembangnya media *online* tanpa terkendali kini jurnalisme *online* menjadi perhatian karena tidak memperhatikan objektivitas pada berita melainkan hanya mementingkan dan mengejar keinstanan berita yang disajikan. Ada dua sisi yang dapat dituliskan, pada sisi pertama media *online* ini memiliki penyebaran dengan kecepatan penyampaian informasi cepat dibanding dengan media lain (media cetak), sedangkan satu sisi lainnya justru dari kecepatan penyebaran informasi inilah yang mengakibatkan prinsip jurnalisme terutama faktualitas dan imparialitas ini nanti dikorbankan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui objektivitas berita kasus tewasnya Brigadir Yosua dalam media *online* DetikNews.com. Penelitian ini menggunakan model Westertahl untuk mengetahui prinsip Objektivitas. Teori objektivitas yang ditulis oleh McQuail bertujuan untuk mengetahui prinsip faktualitas dan imparialitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme yang menggunakan jenis metode analisis isi. Hasil dari penelitian ini yang dilakukan dari pemberitaan tewasnya Brigadir Yosua pada www.detik.com menghasilkan bahwa media online www.detik.com objektif dalam memberitakan berita tewasnya brigadir yosua berdasarkan unsur objektifitas Westerstahl.

Kata kunci : Objektivitas, berita, media online

ABSTRACT

Detik.com is an online media that presents well-known news in Indonesia to date. Detik.com is also different from other online media because Detik.com only has an online version and its revenue is through advertisements in online media. There is a lot of coverage in online media because if something goes viral, the online media will also boom. One of the reports that can be accessed through online media is about reporting on the death of Brigadier Yoshua which has become a hot issue to date. As online media develops uncontrollably, online journalism is now a concern because it does not pay attention to the objectivity of the news, but only emphasizes and pursues the instantaneous news that is presented. There are two sides that can be written about, on the first side this online media has spread with the speed of delivering information quickly compared to other media (print media), while on the other side it is precisely this speed of information dissemination that causes the principles of journalism, especially factuality and impartiality, to be sacrificed later.

The purpose of this research is to find out the objectivity of the news about the death of Brigadier Yosua in online media DetikNews.com. This study uses the Westertahl model to determine the principle of objectivity. The objectivity theory written by McQuail aims to find out the principles of factuality and impartiality. This study uses a quantitative approach with a positivism paradigm that uses a type of content analysis method. The results of this research which was carried out from reporting on the death of Brigadier Joshua on www.detik.com resulted that the online media www.detik.com was objective in reporting the news of the death of Brigadier Joshua based on Westerstahl's element of objectivity.

Keywords: Objectivity, news, online media